

## KESIMPULAN

- Novel Love Hina adalah sebuah novel untuk kalangan remaja.
- Penulis memutuskan untuk menggunakan teori penerjemahan BSu maupun BSa dikarenakan novel ini tidak mungkin dialihbahasakan dengan satu tujuan saja. Ternyata metode-metode tersebut cukup membantu memperlancar cara penulis menerjemahkan.
- Bentuk-bentuk bahasa yang banyak ditemui dalam penerjemahan, antara lain :
  - Leksikal : terdapat kosakata-kosakata baru yang tidak terdapat dalam kamus umum yang digunakan oleh penulis, misalnya *sumane* yang artinya maaf.
  - Struktur : banyak terdapat kalimat yang tidak mengikuti tata kalimat atau bahasa yang baku, artinya kalimat-kalimat tersebut digolongkan ke dalam kalimat acak yang umum digunakan dalam bahasa lisan.
  - Makna : makna-makna yang bersifat kamus jarang dijumpai sehingga penulis lebih banyak menerjemahkan dengan menggunakan teknik kontekstual yang mengarah pada penerjemahan bebas.